

ABSTRAK

Skripsi sarjana ini berjudul **“POTENSI MEDIA SOSIAL DALAM MENARIK MINAT ORANG MUDA TERHADAP KEHIDUPAN MENGGEREJA DI PAROKI SANTA THERESIA JOMBOR”** Penulis memilih judul ini karena menemukan bahwa Orang Muda Katolik (OMK) Paroki Santa Theresia Jombor menggunakan media sosial sebagai tempat untuk membuat dan membagikan konten tentang iman Katolik. Orang muda sebagai anggota hidup dari tubuh Gereja dan merupakan masa kini Gereja (*the now of catholic church*) memperkaya keberadaan Gereja melalui langkah baru yang berani dalam menjalin komunikasi antarbudaya dan antar agama. Orang muda membawa kembali kemudaan kepada Gereja serta perubahan baru melalui cara kreatif dan inovatif dalam melakukan pewartaan. Peneliti ingin menggali lebih dalam tentang bagaimana pemahaman OMK Paroki Santa Theresia Jombor tentang kehidupan menggereja? Bagaimana pemahaman OMK Paroki Jombor tentang pengaruh media sosial terhadap kehidupan menggereja dan kebiasaan rohani? Dan bagaimana OMK Paroki Jombor menggunakan media sosial dalam kehidupan menggereja? Peneliti akan melakukan riset menggunakan metode kualitatif desain analisis deskriptif dan mengumpulkan data melalui wawancara semi-terstruktur terhadap sepuluh informan, diperkuat dengan hasil observasi dan tinjauan dokumen. OMK Paroki Jombor merupakan pengguna aktif media sosial *Instagram*, *TikTok* dan *YouTube*. Pengurus menggunakan akun *Instagram* OMK untuk membagikan informasi terkait kegiatan yang mereka laksanakan. OMK aktif terlibat dalam Gereja Sinodal dengan menjadi anggota Komsos Paroki yang bertugas menyusun konten-konten seperti ayat Kitab Suci, Mazmur, renungan singkat, dan jadwal Perayaan Ekaristi. Konten video singkat yang dikemas dalam bentuk *Point of View* menarik minat OMK untuk lebih menyimak konten tersebut. Potensi media sosial dalam menarik minat orang muda terhadap kehidupan menggereja tampak pada penggunaan dan pengemasan konten media sosial oleh orang muda sehingga Gereja perlu menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman agar tidak ditinggalkan orang muda.

Kata Kunci: hidup menggereja, *Instagram*, media sosial, orang muda

ABSTRACT

This undergraduate thesis is titled "SOCIAL MEDIA POTENTIALS IN ATTRACTING YOUTH INTEREST IN CHURCH LIFE AT SANTA THERESIA JOMBOR PARISH" The author chose this title because she found that the Catholic Youth in the region of Santa Theresia Jombor Parish use social media as a place to create and share content about the Catholic faith. Young people as living members of the body of the Church and the now of the catholic church enrich the existence of the Church through bold new steps in establishing intercultural and interfaith communication. Young people bring back youthfulness to the Church as well as new changes through creative and innovative ways of evangelization. Researchers want to dig deeper into how young Catholics of Santa Theresia Jombor Parish understand church life? How do young Catholics of Santa Theresia Jombor Parish understand the influence of social media on church life and spiritual habits? And how do young Catholics of Santa Theresia Jombor Parish use social media in church life? The researcher will conduct research using a qualitative method of descriptive analysis design and collect data through semi-structured interviews with ten informants, strengthened by observation and document review. Santa Theresia Jombor Parish Catholic Youth are active users of social media such as Instagram, TikTok, and YouTube. The management uses the Catholic Youth Instagram account to share information related to the activities they carry out. Young Catholics are actively involved in the Synodal Church by becoming members of the parish social committee which is tasked with compiling content about Scripture verses, Psalms, short devotionals, and Eucharistic Celebration schedule. Short video content packaged in the form of a Point of View attracts young Catholics to listen more to the content. The potential of social media in attracting young people to church life is seen in the use and packaging of social media content by young people, so the Church needs to adapt to the times so as not to be abandoned by young people.

Keywords: church life, Instagram, social media, youth